

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

5.1.1 Penerapan pembinaan narapidana narkotika di lapas kelas IIA Rantau Prapat melakukan beberapa program diantaranya Pertama program pembinaan kemandirian, dimana pada program tersebut dilakukan dengan tujuan narapidana narkotika bisa membiasakan hidup positif bagi para narapidana tersebut bisa bekerja dan mempunyai keahlian keterampilan sendiri untuk bekal mereka nantinya apabila sudah bebas dari masa hukuman yang dijalani di lembaga pemasyarakatan kelas II A rantau prapat. Program kedua yaitu dilakukan Pembinaan kepribadian seperti kerohanian untuk para warga binaan, pada tahap ini dilakukan agar narapidana tersebut bisa lebih baik dalam hal mendekati diri kepada tuhan yang maha esa, program ini bertujuan agar narapidana ini bisa dapat mengembalikan mental yang baik sehingga nantinya ketika mereka bebas dari masa hukuman yang sudah dijalani oleh warga binaan dapat diterima kembali oleh masyarakat. Contoh kegiatan pada pembinaan kepribadian dalam hal kerohanian yaitu Mengaji dan lain sebagainya. Program ketiga Pembinaan narapidana dalam meningkatkan Kesadaran hukum berbangsa dan bernegara.

5.1.2 Jumlah narapidana yang ada di Lembaga pemasyarakatan kelas II A Rantau Prapat yang over kapasitas sebab menurut analisis penulis

kapasitas Lapas kelas II A Ranatau prapat hanya 375 sedangkan penghuni warga binanan pada tahun 2023 sebanyak 1274 dan 528 diantaranya adalah narapidana narkotika, hal ini berkaitan dengan Sarana dan prasarana yang ada di dalam pembinaan rehabilitas bagi para pecandu narkotika menjadi memadai dan tidak dapat dilakukan pembinaan secara maksimal. Sehingga Kelebihan kapasitas narapidana yang terjadi di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Rantau prapat membuat para petugas akan menjadi lebih fokus terhadap pengamanannya saja. Berdasarkan hal tersebut juga membuat narapidana itu sendiri merasa tidak nyaman karena blok – blok yang mereka tinggali ataupun mereka tempati dalam keadaan penuh. Terjadinya over kapasitas di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Rantau prapat adalah pengaruh dari faktor eksternal yang mana hal tersebut terjadi karena Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Rantau prapat masih menaungi 2 (dua) Kabupaten, yaitu Kabupaten Labuhanbatu dengan jumlah penduduk kurang lebih memiliki jumlah penduduk sebanyak 494.178 jiwa dan Kabupaten Labuhanbatu Utara dengan jumlah penduduk yaitu 385.869 jiwa. Serta tingginya tingkat kriminalitas yang terjadi di Kabupaten Labuhanbatu dan Kabupaten Labuhanbatu Utara

5.2 SARAN

5.2.1 Diharapkan agar penerapan pembinaan narapidana narkotika di Lembaga pemasyarakatan kelas IIA Rantau prapat untuk memfasilitasi kegiatan

program penerapan pembinaan di bidang psikologi terhadap warga binaan hal ini dikarenakan Narapidana yang pecandu narkoba adalah orang yang sakit atas jiwanya.

5.2.2 Disarankan kepada pemerintah terkhusus pemerintah kabupaten Labuhanbatu Utara agar segera dibentuk Lembaga Pemasyarakatan di Kabupaten tersebut melihat banyaknya narapidana yang ada di Lembaga Pemasyarakatan kelas IIA Rantau prapat adalah narapidana yang domisilinya Kabupaten Labuhanbatu Utara